BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perilaku seksual pranikah pada remaja usia 15-24 tahun terus meningkat setiap tahun. Menurut SDKI 2012 dibandingkan dengan SDKI 2002 dan 2007, terjadi peningkatan hubungan seks pranikah remaja.Survei SDKI 2012 tentang Kesehatan Reproduksi Remaja ini dilakukan terhadap remaja perempuan dan laki-laki yang belum menikah. Hasilnya, 8,3 persen remaja laki-laki dan 1 persen remaja perempuan melakukan hubungan seks pranikah. Pada remaja umur 15-19 tahun hubungan seks pranikah sekitar 2,7 persen. Dari survei yang sama, hampir 80 persen responden pernah berpegangan tangan, 48,2 persen remaja laki-laki dan 29,4 persen remaja perempuan pernah berciuman, serta 29,5 persen remaja laki-laki dan 6,2 persen remaja perempuan pernah saling merangsang. Perilaku berpacaran sampai pada tahap ciuman berpotensi melakukan hubungan seksual (SDKI. 2012).

WHO memperkirakan 10-50% dari kasus aborsi tidak aman berakhir dengan kematian ibu. Angka aborsi tak aman (*unsafe abortion*) tergolong tinggi, diperkirakan setiap tahun di dunia terjadi sekitar 20 juta aborsi tak aman, 26% dari jumlah tersebut tergolong legal (Kansas. 2015).

Indonesia merupakan salah satu Negara yang melarang praktek aborsi.Hal ini ditegaskan dalam UU Kesehatan No 23 tahun 1992.Bahkan KUHP melarang tegas aborsi buatan apapun alasannya kecuali menyelematkan nyawa si ibu sebagaimana diatur dalam pasal 346, pasal 347, pasal 348 dan pasal 349. Begitu juga agama melarang tegas melakukan aborsi dengan apapun itu alasannya sebagaimana dalam surat AN-NISA’(4):93.

Dengan demikian, penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Hubunganpengetahuan dan sikap siswa siswi terhadap kehamilan diluar nikah dan abortus provokatus diSMK Multikarya tahun 2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

“ Bagaimana Hubungan pengetahuan dan sikap siswa siswi terhadap kehamilan diluar nikah dan abortus provokatus di SMK Multikarya than 2019?”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Diketahuinya Hubungan pengetahuan dan sikap siswa siswi terhadap kehamilan diluar nikah dan abortus provokatus diSMK Multikarya tahun 2019

1.3.2 Tujuan khusus

1.3.1.1 Peneliti dapat mengetahui persentase pengetahuan siswa-siswi SMK Multikarya mengenai kehamilan diluar nikah dan abortus provokatus.

1.3.1.2 Peneliti dapat mengetahui persentase sikap siswa-siswi SMK Multikarya mengenai kehamilan diluar nikah dan abortus provokatus.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 **Bagi Peneliti**

1.4.1.1 Meningkatkan kompetensi serta pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah.

1.4.1.2 Sebagai sarana aplikasi ilmu pengetahuan dalam menentukan suatu permasalahan serta merumuskan permasalahan tersebut di lingkungan masyarakat.

1.4.1.3 Sebagai bahan masukan pihak sekolah dalam membuat kebijakan yang bertujuan menghindari seks bebas yang dapat mengakibatkan tindakan abortus provokatus dikalangan siswa /siswi.

1.4.2 **Bagi Sekolah**

1.4.2.1 Sebagai saran bagi institusi sekolah menengah atas di wilayah kota Medan untuk melakukan usaha promotif dan preventif terhadap bahaya kehamilan diluar nikah dan abortus provokatus pada remaja

1.4.2.2 Meningkatkan kepedulian siswa SMA di wilayah kota Medan tentang bahaya kehamilan diluar nikah dan abortus provokatus

1.4.2.3 Meningkatkan usaha komunikasi, informasi, dan edukasi tentang kehamilan diluar nikah dan abortus provokatus pada siswa-siswi SMA di wilayah kota Medan

1.4.3 **Bagi Masyarakat**

1.4.3.1 Meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama kalangan remaja mengenai dampak-dampak negatif yang akan timbul dari perbuatan abortus provokatus kriminalis.

1.4.3.2 Dengan penelitian ini, diharapkan para remaja sanggup menangkap pengaruh yang merugikan bagi dirinya sendiri maupun orang lain serta mampu menghadapi tantangan secara efektif dalamkehidupannya.